

PENERAPAN METODE FULL COSTING PADA PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI PENENTUAN HARGA JUAL PADA UMKM HOME INDUSTRY TAHU

Vicky Brama Kumbara¹, Ramdani Bayu Putra², Hasmaynelis Fitri³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Co. E-mail: vickybrama@upiyptk.ac.id

Article History:

Received: 14-01-2022

Revised: 28-05-2022

Accepted: 02-06-2022

Keywords:

Full Costing Method
Calculation of Cost of
Production
Selling price
MSME

Kata Kunci:

Metode Full Costing
Perhitungan Harga Pokok
Produksi
Harga Jual
UMKM

Abstract: *One of the small industries in the city of Padang which is engaged in tofu processing is natural tofu SMEs. Natural tofu SMEs are small businesses that are engaged in tofu production and carry out production every day. The tofu processing industry has been established since 1999. The owners of this tofu factory are Mrs. Habiba and Mr. Muakhir who come from the Java area. The tofu production process is carried out right behind Mrs. Habiba's house which is in front of the highway opposite the Lubuk Buaya Padang market. In operating activities carried out by the company, the main product produced is natural tofu, but besides that it is accompanied by various other processed tofu, such as raw tofu which is processed into fried tofu, oncom, beancurd, chips made from soybeans, as well as tempeh and tofu. soy milk. After the implementation of this Community Service activity, it is hoped that the determination of the production price and the determination of the selling price of SME products can be implemented using a new method.*

Abstrak: Salah satu industri kecil di Kota Padang yang bergerak dibidang pengolahan tahu yaitu UKM tahu alami. UKM tahu alami merupakan usaha kecil yang bergerak di bidang produksi tahu dan melakukan produksi setiap harinya. Industri pengolahan tahu ini telah berdiri sejak tahun 1999. Pemilik pabrik tahu ini bernama ibu Habiba dan bapak Muakhir yang berasal dari daerah Jawa. Proses produksi tahu ini dilakukan tepat dibelakang rumah Ibu Habiba yang berada di depan jalan raya berseberangan dengan pasar Lubuk Buaya Padang. Dalam kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, produk utama yang dihasilkan adalah tahu alami, tetapi disamping itu diiringi dengan berbagai macam olahan tahu lainnya, seperti tahu mentah yang diolah menjadi tahu goreng, oncom, kembang tahu, keripik dengan bahan dasar kedelai, dan juga tempe serta susu kedelai. Setelah terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan penentuan harga produksi dan penentuan harga jual produk UKM bisa mengimplementasikannya dengan metode baru.

Pendahuluan

Perkembangan dalam bidang teknologi yang saat ini dapat mendorong berbagai aspek dalam setiap aktivitas yang lebih cepat dan lebih mudah. Dengan perkembangan ilmu teknologi yang saat ini dapat membuat hubungan antar manusia dalam hal komunikasi menjadi tanpa batas dan tanpa hambatan terutama adalah jarak [1]. Selain itu peran Pemerintah dalam pembangunan ekonomi di Indonesia yang melibatkan aktifitas usaha seperti UKM merupakan sektor atau bagian yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia secara keseluruhan [2].

Salah satu industri kecil di Kota Padang yang bergerak dibidang pengolahan tahu yaitu UKM tahu alami. UKM tahu alami merupakan usaha kecil yang bergerak di bidang produksi tahu dan melakukan produksi setiap harinya. Industri pengolahan tahu ini telah berdiri sejak tahun 1999. Pemilik pabrik tahu ini bernama ibu Habiba dan bapak Muakhir yang berasal dari daerah Jawa. Proses produksi tahu ini dilakukan tepat dibelakang rumah ibu Habiba yang berada di depan jalan raya bersebrangan dengan pasar lubuk buaya padang.

Dalam kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, produk utama yang dihasilkan adalah tahu alami, tetapi disamping itu diiringi dengan berbagai macam olahan tahu lainnya, seperti tahu mentah yang diolah menjadi tahu goreng, oncom, kembang tahu, keripik dengan bahan dasar kedelai, dan juga tempe serta susu kedelai.

Industri tahu ini mempunyai dua shift kerja (shift 1 : 05.00-11.00, shift 2 : 12.30-18.30) dengan pekerja 4 orang setiap shift nya. Setiap pekerja pada UKM tahu alami ini bertugas untuk memproduksi tahu mulai dari pengolahan bahan baku sehingga tahu siap dijual. Keseluruhan rantai produksi tahu terdiri atas empat area, dimana setiap area terdiri dari empat stasiun kerja. Stasiun kerja tersebut terdiri dari penggilingan, perebusan penyaringan dan pencetakan. Proses perendaman awal, pencucian dan perendaman akhir kacang kedelai dilakukan pada stasiun kerja penggilingan. Adapun proses pencetakan pengempaan, pengukuran dan pemotongan dilakukan stasiun kerja pencetakan.

Pada dasarnya tujuan utama sebuah perusahaan yaitu menghasilkan laba, penentuan harga pokok produksi yang tepat dipengaruhi dari perhitungan biaya produksi dan akumulasi biaya. Informasi penentuan harga pokok produksi yang tepat akan digunakan dalam penentuan harga jual yang akan diberikan kepada konsumen [3]. Akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih terbilang rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut dikarenakan rendahnya pendidikan pelaku UMKM, kurangnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan masih belum adanya peraturan yang mewajibkan bisnis UMKM untuk menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan [4].

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan [5]. Analisis akuntansi pendapatan dan beban merupakan suatu analisis yang dilakukan terhadap pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan dan beban pada sebuah perusahaan terutama untuk perusahaan yang memiliki kontrak pekerjaan dengan jangka waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi yang ada kaitannya dalam penentuan harga pokok produk atau barang [6]. Pemberian informasi tentang akuntansi biaya dilakukan diawal karena untuk memberikan gambaran mengenai berapa harga

produk yang akan dijual sebelum dilakukannya pemasaran [7]. Standar akuntansi keuangan mengungkapkan bahwa pengakuan pendapatan dan bebandapat diartikan sebagai aliran atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan hutangnya (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari kegiatan yang merupakan kegiatan utama badan usaha [6].

Harga pokok produksi merupakan sekumpulan unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah dengan persediaan produk dalam proses awal dikurangi persediaan produk dalam proses akhir [8]. Selain itu yang perlu diperhatikan adalah variasi produk adalah dengan melakukan pengembangan produk (*product development*), pengembangan produk ini bisa kita lakukan dengan cara membuat varian produk/jasa yang lebih variative dan hal yang penting adalah kita peka terhadap kebutuhan konsumen [9].

Dalam artian luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu [10]. Dalam artian sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Untuk membedakan pengertian biaya dalam arti luas, pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva ini disebut dengan istilah kos. Istilah kos juga digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Suatu biaya dapat diukur dalam jumlah uang yang harus dibayarkan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa.

Harga pokok adalah sejumlah nilai aktiva (*asset*), tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikonversikan ke beban (*Expense*). Harga pokok produksi merupakan penjumlahan dari total biaya produksi dan persediaan akhir barang dalam proses. Harga pokok produksi adalah sejumlah kas atau aset lainnya yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi [11]. Dengan kata lain objek kegiatan dari akuntansi biaya adalah biaya, dimana informasi yang dihasilkan dari akuntansi biaya akan dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal perusahaan [12],[13]. Selanjutnya costing atau perhitungan harga pokok produksi untuk usaha dapat dilakukan dengan menggunakan metode praktik secara langsung. Praktik langsung dengan menyajikan *matrik costing* dan untuk mengetahui biaya-biaya yang dibutuhkan dalam setiap kali kegiatan produksi [14].

Berdasarkan analisis yang kami lakukan maka terdapat beberapa permasalahan, untuk dilakukan perbaikan pada UKM tahu alami terutama mengenai perhitungan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual produk pada UKM ini. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian terkait penentuan harga produksi dan penentuan harga jual produk UKM dipasaran dengan menggunakan metode *full costing*. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan bahwa kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh UKM *Home Industry* Tahu yaitu memproduksi tahu dan beberapa produk penunjang lainnya. Kegiatan dalam memproduksi ini dilakukan oleh karyawan yang berjumlah 10 orang, sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa kegiatan operasi ini dilakukan oleh karyawan tersebut pada 2 shift, dimana yang bertugas untuk memproduksinya adalah 4 orang pada masing-masing shift, dan 2 orangnya bertugas dalam mengantarkan tahu yang telah jadi kepada pelanggan dipasar.

Hasil pengolahan data terdahulu menemukan beberapa posisi kerja yang tidak tepat dan beresiko, seperti terdapat pekerja yang bekerja dengan posisi membungkuk

dan berdiri secara berulang-ulang. Posisi kerja yang kurang tepat ini juga disebabkan akibat dimensi fasilitas kerja pada proses produksi tahu yang tidak sesuai dengan pendekatan ekonomi. Hal ini dapat di buktikan pada beberapa aktivitas proses produksi tahu yang telah dianalisis, salah satu aktivitas yang memiliki posisi kerja kurang tepat yaitu pemindahan hasil perebusan cairan kedelai ke stasiun kerja penyaringan. Pada aktivitas ini, proses pemindahan dilakukan dengan manual yaitu dengan menggunakan ember. Tinggi tungku perebusan dengan wadah penyaringan sangat berbeda, dimana tungku perebusan lebih tinggi dibandingkan wadah penyaringan.

Dengan penemuan ini maka perkembangan yang telah dilakukan pemilik UKM ini terlihat dengan pemberian fasilitas yang memadai untuk para pekerjanya. Masing-masing karyawan dalam melakukan kegiatan produksi diberikan fasilitas berupa tungku untuk memasak, mesin pengolah kacang kedelai, alat pencetak, dan beberapa fasilitas lainnya yang memudahkan para pekerja dalam melakukan kegiatan produksi, sehingga bisa membantu dalam memaksimalkan produk yang dihasilkan. Ditambah dengan ventilasi udara yang terbuka lebar, sehingga asap dari pengolahan tahu tidak mengganggu dalam melakukan kegiatan produksi, dan juga produk yang dihasilkan menjadi bersih dan higienis.

Dalam kegiatan operasi kinerja masing-masing karyawan dicatat berdasarkan jam kerja dan produk yang dihasilkannya perhari, sementara dalam dalam bidang bahan baku persediaannya tidak menentu perbulannya, pemilik hanya memperkirakan lebih kurang 50 karung kedelai perbulannya, hal ini dilakukan untuk mengurangi kerusakan bahan baku jika tersimpan lama di gudang, juga untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan biaya pemasaran juga biaya operasinal lainnya.

Perkembangan terkini dari UKM ini adalah semakin melunjaknya permintaan akan tahu alami ini dipasaran yang bahkan menembus permintaan di beberapa kota yang ada di dekat padang seperti Pariaman, Padang panjang, Solok dan beberapa kota lainnya. Namun pengusaha kesulitan untuk menentukan harga jual karena bahan baku yang makin hari makin naik dipasaran, sehingga pengusaha lebih memilih untuk memperkecil ukuran tahu sebesar 2 ons. Hal ini dilakukan untuk menjaga minat pelanggan.

Pabrik tahu ini merupakan salah satu industri kecil yang turut bersaing dalam memajukan perekonomian. Namun dalam menentukan perhitungan harga pokok produksinya pabrik tahu ini masih menggunakan metode tradisional. Dimana metode tradisional mengalokasikan biaya hanya berdasarkan unit atau volume, misalkan jam tenaga kerja langsung, jam mesin ataupun unit bahan baku yang digunakan [15]. Sehingga terdapat sumber daya lain (sumber daya penunjang) yang tidak berkaitan dengan volume fisik dari unit yang diproduksi tidak dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Metode

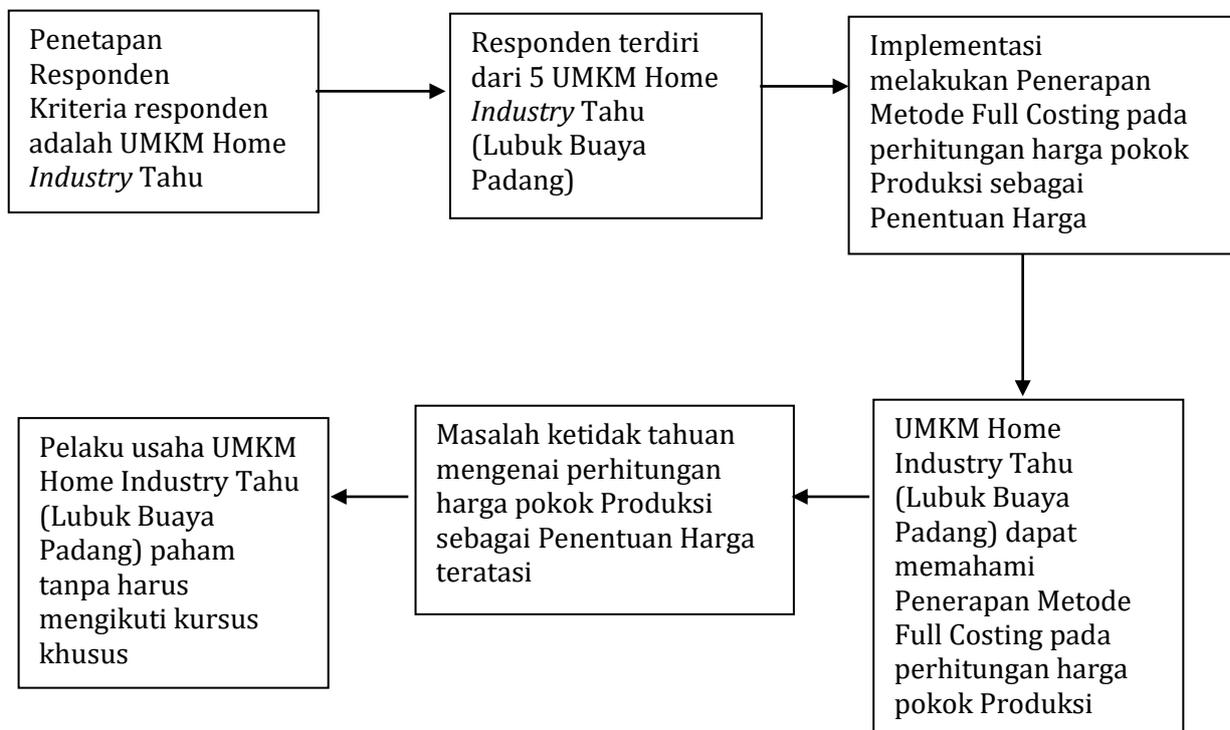
Adapun lokasi pelaksanaan PKM-BM yaitu di Tahu Alami Jl. Adinegoro No.12 depan Ampang K.A Lubuk Buaya Padang. Harapan utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah agar dapat meningkatkan pemahaman tentang Penerapan Metode *Full Costing* pada Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentuan Harga Jual Pada UMKM *Home industry* Tahu sehingga dapat meningkatkan saling pengertian diantara satu sama lain tentang cara menentukan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* dengan baik dan benar. Dan juga untuk mengetahui sejauh mana

kadar profesionalisme karyawan serta seberapa tepat pengelola dalam menjalankan tugasnya, serta mengetahui pengaruh perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* terhadap laba perusahaan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi dosen tentang bagaimana berinteraksi dengan masyarakat serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di mitra dan masyarakat pada umumnya. Dimana dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan:

1. Mitra mengetahui harga jual dan menganalisis harga jual yang telah ditentukan oleh perusahaan berbeda hasilnya jika dihitung dengan metode *full costing*. Dengan cara menghitung alokasi biaya, menghitung harga pokok produksi, menentukan harga jual dan membandingkan harga menurut perusahaan dan menurut hasil perhitungan.
2. Mitra dapat menentukan harga pokok produsinya dengan cara membebaskan seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dan membandingkan dengan penentuan harga yang telah ditentukan perusahaan untuk menetapkan harga jual mana yang lebih sesuai.

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membagi informasi tentang bagaimana cara melakukan Penerapan Metode *Full Costing* pada perhitungan harga pokok Produksi sebagai Penentuan Harga Jual pada UMKM *Home Industry* Tahu.

Berikut Diagram pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Bagan Ilmu pengetahuan yang ditransfer ke sasaran

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara membagi informasi tentang bagaimana cara melakukan Penerapan Metode *Full Costing* pada perhitungan harga pokok Produksi sebagai Penentuan Harga Jual pada UMKM *Home*

Industry Tahu. Setelah adanya kegiatan sosialisasi yang bisa direncanakan atau diprogramkan adalah mengadakan pembimbingan dan pemantauan secara berkala mengenai perkembangan program sosialisasi terutama bekerjasama dengan pihak usaha Dapur Tahu Alami untuk mengembangkan program yang bermanfaat bagi pengembangan usaha Tahu. Pengembangan program ini berdampak lebih luas terhadap perkembangan usaha Tahu sehingga mereka mampu untuk bangkit kembali untuk meraih keuntungan yang maksimal. Tim PKM Dapur Tahu Alami juga berusaha untuk bisa melaksanakan program selanjutnya dengan tema yang sama tetapi diberikan kepada usaha Tahu lainnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta memperluas pemasaran hasil produksi.

Diskusi

Sebaiknya UMKM Mimi Dapur Tahu Alami memisahkan asset usaha dengan harta pribadi, melakukan pengarsipan dokumen-dokumen penting bukti pembelian bahan baku dan pengeluaran usaha, memisahkan biaya usaha dengan biaya kebutuhan pribadi, serta diharapkan memperbaiki dan melakukan pencatatan akuntansi yang diperlukan seperti pencatatan terhadap persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan perhitungan harga pokok produksi, agar keuntungan dari penjualan efektif dengan harga jual yang efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah Tim lakukan dapat disimpulkan, bahwa pengetahuan terhadap penentuan harga jual dan biaya produksi oleh UMKM biasanya dilakukan secara tradisional yang dilakukan secara turun menurun yang biasa mereka lakukan. Penetapan harga jual hanya didasarkan berapa biaya produksi yang ada dan menentukan berapa persen keuntungan yang akan diambil, namun UMKM tidak memperhatikan mana saja biaya yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan produksi yang sesungguhnya sehingga penetapan harga jual tidak mencerminkan pembebanan biaya riil dalam aktifitas produksi. Akibatnya harga jual yang diberikan kekonsumen atau pelanggan kurang tepat dan tidak mampu bersaing. Melalui kegiatan PKM dan sosialisasi terhadap perhitungan dan penentuan harga jual dengan metode *Full costing* pengelola UMKM dapat menerapkan kegiatan sesuai dengan aktifitas dan pembebanan biaya yang sesungguhnya dalam membentuk harga pokok dan harga jual yang lebih efektif dan dapat menciptakan daya saing yang lebih kompetitif untuk bisa berkembang dimasa mendatang

Daftar Referensi

- 1]. Wijaya, I. G. B., Mahardika, I. M. N. O., Aryawati, N. P. A., Negara, I. S. K., & Yanti, N. N. S. A. (2022). Pengembangan Usaha Kerajinan Ingke Melalui Pelatihan Pemasaran Modern (E-Marketing) dan Pembentukan Kelompok Usaha. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 125–130.
- 2]. Sondakh, R. C., Kusrianti, N., & Astri, F. (2021). Pendampingan Pembuatan Kreasi Cokelat untuk Pengembangan Industri Rumahan Desa Ginunggung, Kabupaten Tolitoli. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 132–138.
- 3]. Astri, E. M. (2021). ANALISIS PENERAPAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL COSTING SEBAGAI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI

- DALAM PENENTUAN HARGA JUAL. Nusantara Hasana Journal, 1(4), 121–128.
- 4]. Fadhila, A. N., Salsabila, A., Ananda, C. R., Sarasawati, D. F., Nurhayati, S., & Putra, R. B. (2022). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM Sthela Official. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 350–356.
 - 5]. Yuliana, D. P., Mezi, M. P. S., Yolanda, S., & Putra, R. B. (2022). PENERAPAN LITERASI KEUANGAN DAN 12 PRINSIP DASAR PADA UMKM EMPING KEDELAI MAREM: Indonesia. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 38–42.
 - 6]. Amanda putri Fenni, F., Dania, Z., & Putra, R. B. (2022). ANALISIS METODE PENGAKUAN PENDAPATAN DENGAN METODE PENETAPAN COST TO COST SERTA PENERAPAN 12 PRINSIP DASAR UPI"YPTK"PADANG PADA TOKO STARS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–46.
 - 7]. Fitriati, D., Hidayah, N. Y., & Maspiyanti, F. (2021). Membangun Masyarakat Mandiri dimasa Pandemi COVID-19 Melalui Pelatihan Akutansi Biaya Produk dan Teknik Pemasaran Digital. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4).
 - 8]. Caronge, E., Mursida, M., & Meriam, A. (2021). ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI AIR SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM) TIRTA MANGKALUKU KOTA PALOPO. *MEDIA BINA ILMIAH*, 16(2), 6427–6438.
 - 9]. Putri, E. E., Yuliandri, F., Rahayu, I. Y., Duha, J., Salmia, P., & Bayu, R. (2021). STRATEGI PEMASARAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN (PADA CAFE RAJO CORNER DI PADANG). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 1(2).
 - 10]. Mulyadi, A. B., Kelima, E., Kesepuluh, C., & YKPN, U. P. P. S. (2015). Universitas Gajah Mada. Cetakan Ketiga Belas, Agustus.
 - 11]. Sodikin, S. S. (2015). Akuntansi manajemen. Edisi Kelima. Yogyakarta.
 - 12]. Saputri, F. I. (2022). Perhitungan harga pokok produk dan penerapan cost plus pricing method dalam rangka penerapan harga jual pempek dos. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–58.
 - 13]. Lestari, R. I., Santoso, D., & Indarto, I. (2021). Meningkatkan literasi keuangan digital pada pelaku UMKM melalui sosialisasi gerakan nasional non-tunai. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 378–390.
 - 14]. Suhardjanto, D., Supriyono, S., Widarjo, W., Probohudono, A. N., Honggowati, S., Hartoko, S., & Trinugroho, I. (2022). Edukasi Manajemen Keuangan dan Costing Pergelaran Wayang Kulit Kepada Dalang Se-Solo Raya. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(1), 36–42.
 - 15]. Lestari, A., Rosita, S. I., & Marlina, T. (2019). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 173–178.